

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Religius Peserta Didik Di SMPN 2 Tulungagung Melalui Kegiatan Keagamaan Sekolah , maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai - Nilai Budaya Religius Peserta Didik di SMPN 2 Tulungagung Melalui Kegiatan Keagamaan Sekolah

- a. Internalisasi budaya religius merupakan suatu pembiasaan untuk berperilaku sesuai akhlakul karimah, beriman dan bertaqwa yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.
- b. Penanaman budaya religius berguna untuk memperkaya intelektual dan meningkatkan nilai sikap. Kegiatan di sekolah diarahkan pada kebiasaan yang mengarah pada keimanan dan ketaqwaan. Baik kegiatan intra maupun ekstra.
- c. Tujuan pembentukan budaya religius bertujuan untuk mengimbangi pengetahuan umum peserta didik serta membentengi budaya-budaya luar. Sasaran internalisasi budaya religius adalah peserta didik. Dalam internalisasinya melibatkan seluruh warga sekolah.

2. Upaya Tenaga pendidik Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Religius Peserta didik di SMPN 2 Tulungagung dalam Kegiatan Keagamaan Sekolah

- a. Membudayakan 5S (Senyum Sapa Salam Sopan Santun). Sapaan dalam keseharian menggunakan salam bukan selamat pagi ataupun selamat siang.
- b. Kegiatan mata pelajaran umum kerap diselingi dengan pendidikan agama yang mengacu pada pelajaran tersebut.
- c. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti remas, qiroah dan sholawat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengkonstruksi sikap dan perilaku positif.
- d. Melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah
- e. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) bertujuan untuk uswah (mengambil pelajaran) dalam peristiwa-peristiwa penting dan mengenang para pejuang Islam terutama tauladan dari Nabi Muhammad SAW dan juga salah satu cara mensyiarkan agama Islam serta menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Religius Peserta Didik SMPN 2 Tulungagung Melalui Kegiatan Keagamaan Sekolah

- a. Faktor penghambat yakni SMPN 2 Tulungagung merupakan sekolah umum bukan sekolah islam dengan banyak kegiatan keagamaan. . Input yang masuk di SMPN 2 pun juga bnayak yang

dari SD-SD Islam. Sistem pembelajaran yang hanya 3 jam oleh guru PAI dirasa masih kurang untuk membentuk karakter anak.

- b. Faktor pendukung yakni Banyaknya serangkaian rutinitas keagamaan sangat membantu untuk menyeimbangkan pembentukan karakter peserta didik, meskipun waktu pendidik khususnya guru PAI yang masih kurang untuk menerapkan serangkain kegiatan keagamaan dan juga rutinitas lainnya namun dengan adanya kegiatan ekstra kulikuler dan ko-kulikuler serta kerjasama baik pendidik, peserta didik, dan seluruh lini sekolah sangat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik yang beriman dan bertaqwa.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka, bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang Internalisasi Budaya Religius Dalam kegiatan keagamaan
2. Bagi lembaga SMPN 2 Tulungagung, dapat berguna sebagai bahan masukan untuk Internalisasi Budaya Religius pesertsa didik dalam kegiatan keagamaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna.